

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data Pusat Statistik Nasional 2017, jumlah umat Islam di Indonesia mencapai 207,2 juta orang atau sekitar 87,2 juta dari total penduduk. Persentase Muslim Indonesia di kalangan Muslim di dunia adalah 13,1%. Dengan jumlah tersebut, negara Indonesia masih dirundung masalah kehidupan yang kompleks termasuk masalah ekonomi. Masalah di bidang ekonomi terkait dengan kemiskinan yang tidak kunjung hilang. Tingginya angka pengangguran, ditambah dengan bertambahnya jumlah penduduk dan terbatasnya lapangan pekerjaan di Indonesia. Hal ini juga menimbulkan masalah di bidang ekonomi seperti kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan. Kemiskinan merupakan salah satu penyebab ketimpangan sosial. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada Maret 2017, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,77 juta jiwa atau 10,70 ribu jiwa, jumlah tersebut meningkat 6,90 ribu jiwa dibandingkan keadaan pada September 2016 yang mencapai 27,76 juta jiwa atau 10.64 dari total penduduk. Dalam hal ini, sumber daya yang signifikan diperlukan untuk mengurangi kemiskinan. Karena jumlah penduduk muslim yang besar, potensi pendapatan zakat di Indonesia sebagai penyeimbang sektor ekonomi juga cukup besar¹.

Zakat menurut lughah (bahasa), berarti kesuburan, kemurnian, berkah, dan juga Mensucikan. Zakat secara terminologi berarti sejumlah barang yang diwajibkan Allah untuk diberikan kepada penerimanya.² Orang yang berhak menerimanya ada 8 golongan/asnaf. Pengertian infaq dan sedekah itu berbeda. Infaq secara bahasa, Al-Infaqu berarti pengeluaran. Secara istilah, infaq adalah bagian dari harta yang dikeluarkan untuk kemaslahatan umum. Secara bahasa, kata shadaqah berasal dari fi`il madli shadaqah yang berarti kebenaran, fakta dan berbicara kebenaran.

¹ Ahmad Ajib Ridwan Selvi Sehiling, Firza Oktavia Nurul Kumala, Khoirul Anas, "Pengembangan Aplikasi SIZISKU 1.0 Untuk Meningkatkan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Zakat Nasional," ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf 6, no. 2 (2019): 166, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i2.6419>.

² AISAH AUDRI, "Optimalisasi digital fundraising dalam menghimpun dana zakat pada lembaga amil zakat (laz) dompet dhuafa riau Riau-Pekanbaru 1442 H/ 2021 M," Skripsi , UIN SUSKA RIAU, 2021, 43.

Shadaqatu yang berarti (kebaikan, amal). Secara istilah shadaqah adalah segala sesuatunya yang diberikan dengan mengharap ridlo Allah SWT.³ Menurut Munzir Qahaf wakaf adalah menahan harta baik secara permanen atau sementara, digunakan langsung atau tidak langsung, dan mengeksploitasi hasilnya berulang-ulang dengan cara yang baik, umum atau khusus.⁴ Dengan zakat, infaq, shadaqah dan wakaf maka akan terciptanya kestabilan kesenjangan. Dimana zakat sangat berperan aktif dalam ekonomi islam, dengan zakat maka kesenjangan antara si kaya dan si miskin akan berkurang. Dengan zakat ibadah saling tolong menolong akan maksimal. Perhitungan zakat pada umumnya diperlukan adalah jenis kepemilikan barangnya setelah itu nishabnya, jumlah kepemilikan zakat dan lamanya kepemilikan. Contoh dari perhitungan zakat dapat dilihat dengan zakat maal, dimana ketika seseorang memiliki harta yang lebih dari cukup dan sudah masuk haul maka dapat dikatakan wajib zakat.

Teknologi informasi adalah bidang utama yang diciptakan untuk membantu orang membuat, memodifikasi, menyimpan, mengomunikasikan, dan menyebarkan informasi. Saat ini, perkembangan teknologi informasi berdampak besar pada segala aspek kehidupan. Pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) merupakan salah satu isu penting yang membutuhkan perhatian dalam rangka pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan jiwa.⁵

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini begitu pesat sehingga manusia tidak bisa lagi lepas dari perkembangan tersebut. Salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi bergerak yang saat ini berkembang pesat dan tingkat aktivitas setiap orang semakin meningkat, sehingga tingkat mobilitas juga meningkat. Namun terkadang kita tidak punya waktu untuk sekedar membaca materi ZISWAF atau meluangkan waktu untuk bertanya kepada ustadz setempat sehingga hal ini membuat pengetahuan tentang syarat dan cara menghitung pembayaran ZISWAF menjadi kurang. Tentu saja, umat Islam di zaman modern ini tidak boleh menggunakan kesibukannya sebagai alasan untuk mengabaikan

³ Iqbal Rafiqi, "Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Di Laziznu Dan Lazizmu Kabupaten Pamekasan," Tesis, Univeritas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 8, no. 5 (2019): 55.

⁴ Abdurrohman Kasdi, "Pergeseran Makna Dan Pemberdayaan Wakaf (Dari Konsumtif Ke Produktif)," Jurnal Zakat dan Wakaf 3, no. 1 (2016): 1–17.

⁵ Latifah Kartika Handayani, Nurmalasari, Anna, "Sistem Informasi Pengelolaan Ziswaf (Zakat , Infaq ,," Jurnal Khatulistiwa Informatika VIII, no. 2 (2020): 114.

perintah zakat. Dengan beriringnya zaman dan perkembangan teknologi penulis mempunyai sebuah ide mengenai pengembangan laboratorium manajemen zakat wakaf berbasis aplikasi android yang bernama Aplikasi E-ZISWAF.

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dapat digunakan di berbagai perangkat seluler. Android memiliki tujuan utama untuk memajukan inovasi ponsel sehingga pengguna dapat menjelajahi fitur dan menambahkan lebih banyak pengalaman daripada dengan platform seluler lainnya. Hingga saat ini Android terus berkembang, baik dalam sistem maupun dalam aplikasinya.⁶

Tujuan utama Android adalah untuk meningkatkan kemajuan inovasi telepon sehingga pengguna dapat menemukan lebih banyak kemungkinan dan pengalaman lebih banyak dibandingkan dengan platform seluler lainnya. Hingga saat ini, Android terus berkembang, baik dari segi sistem maupun aplikasi.

Dengan pesatnya perkembangan android yang sudah berjalan, maka mazawa sudah harus mengikuti perkembangan yang sudah ada untuk mencapai target pengumpulan dana Ziswaf yang lebih optimal. Dari uraian tersebut maka penulis akan melakukan penelitian “**Pengembangan Laboratorium Manajemen Zakat Wakaf Berbasis Aplikasi Android**”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mengetahui lebih detail tentang arah pembahasan dari permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini memilih fokus penelitian pengembangan laboratorium manajemen zakat wakaf berbasis aplikasi android.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tentang tema di atas, maka peneliti memfokuskan permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android di IAIN Kudus?
2. Bagaimana pengembangan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android di IAIN Kudus?

⁶ Rinda Cahyana Rifa'atunnisa, Eri Satria, “PENGEMBANGAN APLIKASI ZAKAT BERBASIS ANDROID,” *Jurnal Algoritma* 11 (2014): 213–19.

3. Bagaimana uji kelayakan dari pengguna laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android di IAIN Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang setelah penelitian selesai. Biasanya jawaban dari pertanyaan dan rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini Penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan analisis kebutuhan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android.
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android
3. Untuk mendeskripsikan uji kelayakan dari pengguna laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi android

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini patut dijadikan sebagai bukti empiris pengembangan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi Android untuk meningkatkan kesadaran muzakki dalam membayar zakat, membayar infaq atau sedekah dan wakaf dengan mudah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti:

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang pengembangan laboratorium Manajemen Zakat Wakaf berbasis android dengan mencantumkan lebih banyak pembayaran bank dan versi yang lebih maju sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi masyarakat:

Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan bahan masukan muzakki untuk meningkatkan kesadaran tentang pelaksanaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Kembangkan literasi tentang zakat, infaq, sedekah dan wakaf yang sudah ada di Aplikasi E-ZISWAF. Aplikasi E-ZISWAF dapat secara maksimal mendukung pencapaian zakat, infaq, sedekah dan wakaf.

- c. Bagi lembaga:

Penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan pengembangan laboratorium

Manajemen Zakat Wakaf berbasis aplikasi Android dan sebagai solusi untuk meningkatkan pembayaran zakat, infaq, sedekah dan wakaf kepada muzzaki.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Bagian awal terdiri dari: cover luar, cover dalam, lembar pengesahan skripsi, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel.

Sedangkan bagian isi skripsi meliputi:

BAB I (Pendahuluan), meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II (Kerangka Teori), meliputi: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III (Metode Penelitian), meliputi: jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV (Hasil penelitian dan pembahasan), meliputi: uraian tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V (Penutup), meliputi simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan saran bagi pihak-pihak terkait.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.